



Vol 4 No 2 Desember 2020 : 250-255

Jurnal BajET

(*Baturaja Journal of Educational Technology*
<http://journal.unbara.ac.id/index.php/BajET>



IMPLEMENTASI UJIAN SISTEM CBT (*COMPUTER BASED TEST*) DI SMA NEGERI 3 OKU

N.T. Syayasna¹

¹Mahasiswa Teknologi Pendidikan

Email : ntsyayasnao24@gmail.com

Siti Muyaroah²

²Dosen Prodi TP Universitas Baturaja

Email: siti_muyaroah@fkip.unbara.ac.id

Anita Adesti³

³Dosen Prodi TP Universitas Baturaja

Email: anita_adeستي@fkip.unbara.ac.id

Kata Kunci

Ujian Sekolah,
Implementasi, CBT
(*Computer Based Test*)
terpadu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Ujian Sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMA Negeri 3 OKU. Jenis penelitian adalah penelitian *Kuantitatif*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian adalah panitia ujian di SMA Negeri 3 OKU yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian ini ada tiga tahap dalam pelaksanaan ujian menggunakan CBT (*Computer Based Test*). Tahap pertama (persiapan) dengan 8 pernyataan diperoleh hasil 95,85% (Sangat Baik), tahap kedua (pelaksanaan) dengan 3 pernyataan diperoleh hasil 100% (Sangat Baik) dan tahap ketiga (evaluasi) dengan 5 pernyataan diperoleh hasil 69,33% (Cukup Baik). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa ujian akhir semester menggunakan CBT (*Computer Based Test*) di sekolah SMA Negeri 3 OKU sudah terlaksana dengan sangat baik dengan skor rata-rata (88,38%).

©2020 Universitas Baturaja
p-ISSN 25809067
e-ISSN 2580659

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan dapat membentuk individu yang cerdas dan mempunyai karakter yang baik dan juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai tujuan maupun pandangan hidup yang luas guna mencapai cita-cita yang diinginkan.

Menurut Nurkholis [1] pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara.

Menurut Hamalik [2] pendidikan adalah dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dari dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memenuhi syarat dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan menimbulkan perubahan sehingga dapat memenuhi syarat dalam kehidupan masyarakat.

Selain pendidikan, pembelajaran sangat diperlukan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia terutama pada era globalisasi serta dalam dunia kerja.

Menurut Hamalik [3] pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran

Menurut Fitrah [4] kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Kurnia [5] Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dan arti dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Menurut Manly [6] Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok yang didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian.

Berdasarkan uraian di atas evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan kegiatan pengukuran dan penilaian sehingga tujuan dapat tercapai.

Menurut al-Khwarizmi [7] Tes Berbasis Komputer merupakan tes/evaluasi yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer. Karakteristik dari tes ini sama dengan tes konvensional yaitu menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama (*fixed test length*).

Ada empat bentuk tes berbasis komputer yang dikembangkan, yaitu :

1. Model Terbuka (*Open Mode*)
2. Model Terkontrol (*Controlled Mode*)
3. Model Supervisi (*Supervisi Mode*)
4. Model Pengaturan (*Managed Mode*)

Menurut Yamu'alin [8] dalam pelaksanaan ujian/tes berbasis komputer ini diperlukan kriteria sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan ujian/tes berbasis komputer antara lain :

1. Kriteria Sarana
 - a) Laboratorium/ruang komputer dengan akses internet
 - b) *Hardware* dan *software client - server*
 - c) Genset, UPS, *PC Client* cadangan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan ujian/tes
2. Kriteria Pelaksana
 - a) Staf pelaksana ujian/tes sesuai dengan kualifikasi teknis
 - b) Teknisi laboratorium sesuai dengan spesifikasi dan kualifikasi teknis
 - c) Berdedikasi, komitmen dan ketidakberpihakan
3. Kriteria Peserta
 - a) Memahami/ mengetahui sistem komputer
 - b) Dapat mengoperasikan komputer

Menurut Saptono dan Widjasena [9] ada beberapa tahap pelaksanaan ujian sistem CBT diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta Menginputkan *username* dan *password*
- 2) Jika *username* dan *password* tidak valid maka peserta wajib lapor petugas dan melakukan reset *login* kembali.

- 3) Jika *username* dan *password* valid maka peserta dapat melihat identitas peserta ujian.
- 4) Peserta memasukkan token, jika benar maka dapat memulai ujian.
- 5) Peserta memulai tes.
- 6) Jika selama proses ujian terjadi *error* sistemnya maka peserta wajib melapor kepada petugas.
- 7) Jika sudah selesai mengerjakan soal maka sistem akan melakukan skoring otomatis.
- 8) Tampilan hasil skor dan selesai lakukan *logout* sistem untuk melanjutkan jenis soal berikutnya.
- 9) Teknisi/ admin *mendownload* hasil skoring.

Menurut Ngataji ada beberapa tindak lanjut pada saat proses ujian selesai antara lain sebagai berikut:

1. Mengerjakan Tes
2. HapusJadwal
3. Cetak Nilai

II. METODE PENELITIAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan dapat membentuk individu yang cerdas dan mempunyai karakter yang baik dan juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai tujuan maupun pandangan hidup yang luas guna mencapai cita-cita yang diinginkan.

Menurut Nurkholis [1] pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara.

Menurut Hamalik [2] pendidikan adalah dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dari dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memenuhi syarat dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan menimbulkan perubahan sehingga dapat memenuhi syarat dalam kehidupan masyarakat.

Selain pendidikan, pembelajaran sangat diperlukan agar dapat meningkatkan sumber daya

manusia terutama pada era globalisasi serta dalam dunia kerja.

Menurut Hamalik [3] pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran

Menurut Fitrah [4] kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Kurnia [5] Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dan arti dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Menurut Manly [6] Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok yang didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian.

Berdasarkan uraian di atas evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan kegiatan pengukuran dan penilaian sehingga tujuan dapat tercapai.

Menurut al-Khwarizmi [7] Tes Berbasis Komputer merupakan tes/evaluasi yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer. Karakteristik dari tes ini sama dengan tes konvensional yaitu menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama (*fixed test length*).

Ada empat bentuk tes berbasis komputer yang dikembangkan, yaitu :

5. Model Terbuka (*Open Mode*)
6. Model Terkontrol (*Controlled Mode*)
7. Model Supervisi (*Supervisi Mode*)
8. Model Pengaturan (*Managed Mode*)

Menurut Yamu'alin [8] dalam pelaksanaan ujian/tes berbasis komputer ini diperlukan kriteria sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan ujian/tes berbasis komputer antara lain :

4. Kriteria Sarana
 - d) Laboratorium/ruang komputer dengan akses internet
 - e) *Hardware* dan *software client - server*
 - f) Genset, UPS, PC *Client* cadangan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan ujian/tes

5. Kriteria Pelaksana
 - d) Staf pelaksana ujian/tes sesuai dengan kualifikasi teknis
 - e) Teknisi laboratorium sesuai dengan spesifikasi dan kualifikasi teknis
 - f) Berdedikasi, komitmen dan ketidakberpihakan
 6. Kriteria Peserta
 - c) Memahami/ mengetahui sistem komputer
 - d) Dapat mengoperasikan computer
- Menurut Saptono dan Widjasena [9] ada beberapa tahap pelaksanaan ujian sistem CBT diantaranya sebagai berikut:
- 10) Peserta Menginputkan *username* dan *password*
 - 11) Jika *username* dan *password* tidak valid maka peserta wajib lapor petugas dan melakukan reset *login* kembali.
 - 12) Jika *username* dan *password* valid maka peserta dapat melihat identitas peserta ujian.
 - 13) Peserta memasukkan token, jika benar maka dapat memulai ujian.
 - 14) Peserta memulai tes.
 - 15) Jika selama proses ujian terjadi *error* sistemnya maka peserta wajib melapor kepada petugas.
 - 16) Jika sudah selesai mengerjakan soal maka sistem akan melakukan skoring otomatis.
 - 17) Tampilan hasil skor dan selesai lakukan *logout* sistem untuk melanjutkan jenis soal berikutnya.
 - 18) Teknisi/ admin *mendownload* hasil skoring.
- Menurut Ngataji ada beberapa tindak lanjut pada saat proses ujian selesai antara lain sebagai berikut:
4. Mengerjakan Tes
 5. HapusJadwal
 6. Cetak Nilai

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap persiapan ujian sistem CBT

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket pada tahap persiapan ujian sistem CBT total sebesar 95,83%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tahap persiapan ujian sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMA Negeri 3 OKU berdasarkan hasil data angket sebesar 95,83 % dengan kriteria "Baik Sekali".

2. Tahap pelaksanaan ujian sistem CBT

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket pada tahap pelaksanaan ujian sistem CBT total sebesar 95,83%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tahap pelaksanaan ujian sistem

CBT (*Computer Based Test*) di SMA Negeri 3 OKU berdasarkan hasil data angket sebesar 100 % dengan kriteria "Baik Sekali".

3. Tahap evaluasi ujian sistem CBT

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket pada tahap evaluasi ujian sistem CBT total sebesar 69,33%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tahap evaluasi ujian sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMA Negeri 3 OKU berdasarkan hasil data angket sebesar 69,33 % dengan kriteria "Cukup".

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket pada penelitian implementasi ujian sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMA Negeri 3 OKU, diperoleh dari hasil dalam tahap persiapan ujian sistem CBT total sebesar 95,83 % dengan kriteria baik sekali, tahap pelaksanaan ujian sistem CBT sebesar 100% dengan kriteria baik sekali, tahap evaluasi ujian sistem CBT sebesar 69,33% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implementasi ujian sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMA Negeri 3 OKU berdasarkan hasil rekapitulasi data sebesar 88,38 % dengan kriteria **Baik Sekali**.

B. Pembahasan

1. Tahap persiapan ujian sistem CBT

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tahap persiapan ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU, sudah terencana dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya mencapai 95,83% dengan kriteria "Baik Sekali", begitu juga dengan hasil analisa angket pertahap.

Selain itu dalam tahap persiapan ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU terdapat beberapa aspek yang baik diantaranya *hardware* dan *software* yang sudah lengkap untuk melaksanakan ujian sistem CBT sebesar 100% panitia menjawab Ya. Menurut peneliti hal ini perlu dipertahankan, hal ini sejalan dengan pendapat Yamu'alim [13] dalam pelaksanaan ujian/tes berbasis komputer ini diperlukan kriteria sarana dan prasarana penunjang yang memadai. Hal ini sejalan dengan baiknya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 3 OKU, seperti laboratorium komputer yang memiliki 25 komputer maupun hardware dan software, wifi 20 Mbps dan genset.

2. Tahap pelaksanaan ujian sistem CBT

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tahap pelaksanaan ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU, sudah terencana dengan baik sekali, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya mencapai 100%

dengan kriteria “Baik Sekali”, begitu juga dengan hasil analisa angket pertahap.

Selain itu dalam tahap pelaksanaan ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU terdapat beberapa aspek yang baik diantaranya terdapat token ujian sebelum memulai ujian, sistem ujian CBT melakukan skoring secara otomatis dan panitia ujian mendownload hasil skoring peserta ujian sebesar 100% panitia menjawab Ya. Menurut peneliti hal ini perlu dipertahankan, hal ini sejalan dengan pendapat Saptono dan Widjasena [13] bahwa dalam pelaksanaan tes berbasis komputer ini diperlukan kriteria teknis dan pendamping yang telah memahami sistem pelaksanaan ujian CBT. Hal ini sejalan dengan kriteria teknis dan pendamping yang ada di SMA Negeri 3 OKU memiliki teknis yang sudah sesuai dengan bidangnya yaitu dalam bidang komputer serta pendamping yang telah memahami sistem ujian dengan CBT.

3. Tahap evaluasi ujian sistem CBT

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tahap evaluasi ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU, sudah terencana dengan cukup, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya mencapai 69,33% dengan kriteria “Cukup”, begitu juga dengan hasil analisa angket pertahap.

Dari hasil analisa angket perbutir dan pertahap evaluasi ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU terdapat beberapa aspek yang baik diantaranya UAS menggunakan CBT ini dapat melatih keterampilan siswa untuk menghadapi UNBK sebesar 100% panitia menjawab Ya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ngataji [14] bahwa pada tahap evaluasi diperlukan keterampilan siswa dalam melaksanakan ujian berbasis komputer.

Selain itu dalam tahap persiapan ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU terdapat aspek yang belum dilaksanakan dengan baik yakni sistem UAS menggunakan CBT ini belum dapat memaksimalkan nilai siswa dan sistem UAS menggunakan CBT ini tidak dapat dilakukan secara terus menerus dengan hasil 46,66% panitia menjawab Tidak. Hal ini disebabkan oleh ujian sistem CBT tidak dapat memaksimalkan nilai siswa karena belum ada kesiapan siswa untuk melaksanakan ujian sistem CBT dan siswa juga sudah terbiasa menggunakan ujian tertulis. Selain itu ujian sistem CBT ini tidak dapat dilakukan secara terus menerus karena masih adanya kendala berupa persiapan pelaksanaan baik dari guru dan siswa yang belum terbiasa dalam melaksanakan ujian akhir semester menggunakan sistem CBT.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan antara lain, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU sudah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang dicapai berdasarkan pilihan ya adalah 95,83% dengan kriteria “Sangat Baik”.
2. Tahap pelaksanaan ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU sudah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang dicapai berdasarkan pilihan ya adalah 100% dengan kriteria “Sangat Baik”.
3. Tahap evaluasi ujian sistem CBT di SMA Negeri 3 OKU sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang dicapai berdasarkan pilihan ya adalah 69,33% dengan kriteria “Cukup Baik”.

V. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 01, No. 1 (<http://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>, diakses pada 15 februari 2020).
- [2] [3] Hamalik, O. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Kurnia C, A. 2018. Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X. Lampung: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [4] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan (Research and Development/ RND)*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Yamu'alim. 2018. Test Berbasis Komputer (Computer Based Test) Dalam Ujian Uji Kompetensi Kerja LSP PPT Migas. *Jurnal Forum Teknologi*. Vol. 06, No.3
- [7] Ngataji. Ujian Berbasis Komputer (CBT) Menggunakan Beesmart Versi3.0. *E-book*(<https://www.smkpertiwirl.sch.id/public/download/forcedownload/2>, diakses 26 februari 2020).
- [8] Pane, A & Darwis D, Manly. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu*

Keislaman, Fitrah (online), Vol 03, No. 2, (jurnal-lainpadangsidempuan.ac.id/index.php/f, diakses 15 februari 2020).

- [9] Saptono M, P & Widjasena, H. Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) Di SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Jurnal Elektro Luceat*, Vol. 05, No. 2